

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.<sup>1</sup>

Penelitian ini memiliki tahap-tahap berupa siklus yang rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>2</sup> Penelitian ini mengarah kepada pengembangan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

Teknik dari penelitian ini dilakukan secara partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal hingga selesai dalam bentuk laporan penelitian. Mulai dari perencanaan penelitian, melakukan pemantauan, pencatatan, dan pengumpulan data. Kemudian peneliti melakukan analisis data dan diakhiri dengan pelaporan hasil penelitian.<sup>3</sup> Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.44-45

<sup>2</sup> Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.16

<sup>3</sup> Purnama, Sigit, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 13.

kolaboratif, yaitu dilakukan oleh peneliti dan guru. Peneliti merupakan pelaku tindakan bekerjasama dengan guru mengidentifikasi permasalahan, menyusun rencana tindakan, mengamati, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan serta terlibat dalam beberapa kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B RA Babussalam Banjarmasin yang beralamat di Jl. Setia Rt.37 Rw.04 , Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan Banjarmasin. Adapun kepala sekolah RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin adalah Ibu Niprah,S.Pd.. Namun untuk sekolah RA Babussalam mempunyai kesulitan untuk meningkatkan perkembangan kognitif, karena kegiatan yang diberikan masih terbatas dan kurangnya media terhadap kegiatan klasifikasi warna dan bentuk.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelompok B dengan jumlah peserta didik 13 orang, yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan, dengan rentang usia 5-6 tahun. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena anak-anak kelompok B RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka sangat antusias dengan kegiatan yang dikemas dengan mengasyikkan yang belum pernah mereka lihat. Namun untuk kegiatan meningkatkan perkembangan kognitif, anak-anak terlihat

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 16.

kesulitan karena kegiatan yang diberikan masih terbatas dan tidak menggunakan media yang dapat meningkatkan rasa antusias anak terhadap kegiatan klasifikasi bentuk geometri.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah meningkatkan perkembangan kognitif anak terkait klasifikasi bentuk dengan tiga aspek pengamatan, yaitu kemampuan klasifikasi bentuk geometri, mampu menyebutkan bentuk geometri dan mampu menyebutkan warna pada bentuk geometri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Pengolahan data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan pembelajaran kegiatan klasifikasi bentuk geometri dengan bentuk geometri yang terbuat dari kardus. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam data dan sumber data.

##### **1. Data**

Data yang digali dan menjadi fokus peneliti adalah terkait dengan rumusan masalah yaitu:

- a. Aktifitas anak kelompok B RA Babussalam Banjarmasin dalam kegiatan klasifikasi menggunakan media bentuk geometri meliputi minat, perhatian, dan keaktifan anak.
- b. Hasil perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok B RA Babussalam Banjarmasin yang meliputi kemampuan klasifikasi bentuk geometri, kemampuan menyebutkan bentuk geometri dan

kemampuan menyebutkan warna pada bentuk geometri.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru RA Babussalam Banjarmasin
- b. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berikut ini.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>5</sup> Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan. Khususnya dalam perkembangan kognitif anak melalui kegiatan klasifikasi menggunakan media bentuk geometri. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan

---

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 152

kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrumen. Peneliti menggunakan pedoman observasi agar dapat melakukan observasi dengan lebih terarah sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah untuk diolah. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian selama proses penelitian tindakan meliputi situasi dan aktivitas anak.

Adapun lembar observasi yang digunakan peneliti meliputi lembar observasi aktifitas anak dan lembar observasi perkembangan kognitif anak dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV**  
**Tabel Observasi Aktifitas Anak**

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Aktifitas Anak	a. Minat b. Perhatian c. Keaktifan

**Tabel V**  
**Pedoman Kemampuan Kognitif Anak**

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan klasifikasi bentuk geometri	a. Kemampuan klasifikasi bentuk geometri b. Kemampuan menyebutkan bentuk geometri c. Kemampuan menyebutkan warna pada bentuk geometri

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto dan rekaman video selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

## 3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam klasifikasi dan menyebutkan bentuk geometri. Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti adalah dengan meminta anak mengklasifikasikan bentuk geometri sesuai dengan bentuk ataupun warna, dan menyebutkan bentuk geometri.

## **F. Analisis Data**

Setelah semua data dari hasil observasi, tes dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang kemampuan kognitif anak kelompok B di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

### 1. Data Kualitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul. Sebelum data dianalisis, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah:

#### a. Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan ulang terhadap temuan data.

b. Coding

Coding adalah upaya penyerderhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang di ajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

c. Tabulasi

Cara tabulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.

d. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistic deskriptif. Tujuannya sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti, dan dipahami.<sup>6</sup>

Penjabaran analisis terkait pemerolehan data pada keaktifan anak akan diuraikan secara narasi. Adapun aspek yang diamati peneliti melalui lembar observasi adalah terkait tentang minat, perhatian dan keaktifan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran klasifikasi bentuk geometri.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h.114

- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung presentase pencapaian tau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut : Tingkat Pencapaian = x 100%.<sup>7</sup>

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu :

**Tabel VI**  
**Kriteria Kemampuan Kognitif Anak**

No.	Jumlah Skor	Kriteria	Keterangan
1	1 – 1,99	Belum Berkembang (BB)	Anak mampu mengklasifikasi dan menyebut bentuk geometri namun harus dicontohkan dan dibimbing guru.
2	2 – 2,99	Mulai Berkembang (MB)	Anak mampu mengklasifikasi dan menyebut bentuk geometri namun terdapat lebih dari satu bentuk yang salah dan masih harus diingatkan guru.
3	3 – 3,99	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu mengklasifikasi dan menyebut bentuk geometri namun masih terdapat satu bentuk yang salah.
4	4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu mengklasifikasi dan menyebut bentuk geometri dengan tepat tanpa bimbingan guru.

Rumus perhitungan ketuntasan klasikal kemampuan kognitif anak:<sup>8</sup>

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsim. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h.42.

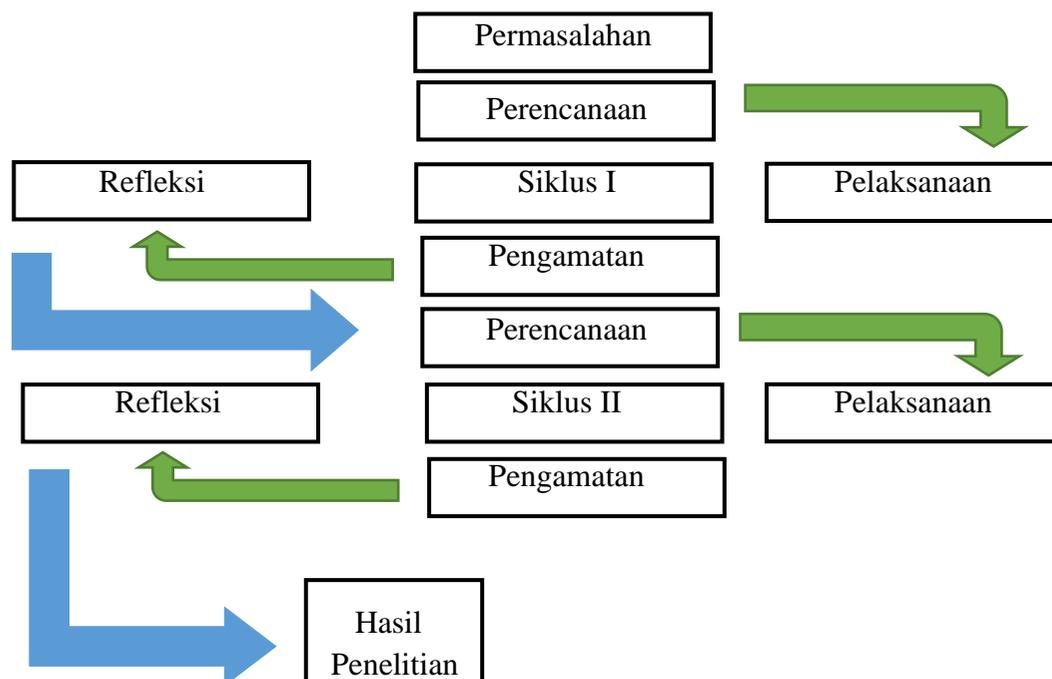
<sup>8</sup> *Ibid*, h. 109.

Hasil pengembangan kemampuan kognitif anak dalam kegiatan klasifikasi bentuk geometri dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila :

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan tahapan kegiatan klasifikasi bentuk geometri.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran klasifikasi bentuk geometri.

### G. Prosedur Penelitian

Adapun bagan model penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti pada kegiatan klasifikasi bentuk geometri mengikuti model penelitian Kemmis Mc Taggart, dimana uraian kegiatan pada setiap siklus adalah sebagai berikut :



### **Gambar I Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart<sup>9</sup>**

Berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana penelitian tindakan kelas bersifat fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan alat peraga dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti membuat rencana seperti yang terlampir sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Arikunto, Suharsimi, dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), h. 42.

**Tabel VII**  
**Rencana Kegiatan Harian**

<b>RKH Ke-</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Inti</b>	<b>Penutup</b>
I	Mengenal tentang lingkunganku, yaitu sekolah	Melakukan kegiatan klasifikasi bentuk lingkaran dengan dua warna.	Menjawab pertanyaan tentang kegiatan klasifikasi bentuk geometri hari ini.
II	Bercerita tentang lingkungan sekolah	Melakukan kegiatan klasifikasi bentuk segi empat dengan dua warna.	Menjawab pertanyaan tentang kegiatan klasifikasi bentuk geometri hari ini.
III	Mengenal lingkungan dalam kelas	Melakukan kegiatan klasifikasi bentuk segitiga dengan dua warna.	Menjawab pertanyaan tentang kegiatan klasifikasi bentuk geometri hari ini.
IV	Bercerita tentang lingkungan dalam kelas	Melakukan kegiatan klasifikasi bentuk lingkaran, segi empat dan segitiga dengan enam warna.	Menjawab pertanyaan tentang kegiatan klasifikasi bentuk geometri hari ini.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan dilakukan secara fleksibel, tidak kaku,

dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan. Observasi siswa dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator ketercapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014. Ketercapaian anak setiap hari di catat oleh guru atau peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi. Observasi anak dilakukan oleh peneliti sendiri dengan panduan indikator kognitif yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014 yaitu dalam belajar dan pemecahan masalah serta berpikir logis.

### 4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, baik observasi aktifitas guru maupun observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan dan kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.